

## ABSTRAK

### **Lupi Riyanti. 1208030110. 2024. Dinamika Interaksi Sosial Mahasiswi Bercadar: Strategi Membangun Persepsi Positif di Lingkungan Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung**

Mahasiswi bercadar memiliki penampilan yang tidak umum digunakan oleh mahasiswi lainnya, mereka seringkali dianggap tertutup dan eksklusif. Fenomena penggunaan cadar selalu menarik untuk dikaji karena melibatkan aspek sosial, budaya, dan agama yang mempunyai dampak yang signifikan terhadap individu dan masyarakat, termasuk dalam hal ini di lingkungan kampus. Mahasiswi yang bercadar tidak jarang mendapatkan persepsi yang negatif pada lingkup kampus, namun semua manusia membutuhkan interaksi sosial agar kehidupan tetap berlanjut, begitupun dengan perempuan yang memilih untuk menggunakan cadar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses interaksi sosial mahasiswi bercadar, agar dapat lebih memahami perbedaan dan hambatan yang dihadapi mahasiswi bercadar di lingkungan kampus, mengetahui persepsi dan memberikan pemahaman yang baik kepada mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar. Serta untuk mengetahui strategi mahasiswi bercadar dalam membangun persepsi positif di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Dalam teori interaksionisme simbolik yang digagas oleh Erving Goffman, lingkungan kampus menjadi panggung depan bagi mahasiswi bercadar. Simbol-simbol digunakan ketika berinteraksi agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Hasil dari interaksi sosial mahasiswi bercadar ini, dapat menghasilkan sebuah persepsi bagi mahasiswa lainnya, persepsi tersebut bisa positif atau negatif. Adanya pandangan buruk atau persepsi negatif terhadap mahasiswi bercadar, terbentuklah strategi-strategi untuk membangun persepsi yang baik, serta memperkuat kampus menjadi lebih inklusif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini adalah di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah interaksi sosial mahasiswi bercadar di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tidak terlepas dari penggunaan simbol, karena terdapat hambatan-hambatan untuk berlangsungnya interaksi yang efektif. Kemudian terdapat persepsi positif dan negatif di lingkungan kampus, yang mengharuskan mahasiswi bercadar mempunyai strategi atau cara agar tidak lagi dipandang negatif. Selain strategi dari mahasiswi bercadar, organisasi kampus berperan penting dalam membangun persepsi positif di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

**Kata kunci:** cadar, interaksionisme simbolik, persepsi

## **ABSTRACT**

**Lupi Riyanti. 1208030110. 2024. *The Dynamics of Social Interaction of Veiled Female Students: Strategies for Building Positive Perceptions in the Campus Environment of Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung***

*Veiled female students have an appearance that is not commonly used by other female students; they are often perceived as reserved and exclusive. The phenomenon of wearing a veil is always interesting to study because it involves social, cultural, and religious aspects that have significant impacts on individuals and society, including in the campus environment. Veiled female students often receive negative perceptions within the campus, but all humans need social interactions for life to continue, as do women who choose to wear a veil.*

*This study aims to understand the social interaction process of veiled female students to better comprehend the differences and obstacles faced by veiled female students in the campus environment, to understand perceptions, and to provide a good understanding to students about veiled female students. Additionally, it seeks to understand the strategies of veiled female students in building positive perceptions within the campus environment of Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung.*

*In the symbolic interactionism theory proposed by Erving Goffman, the campus environment becomes the front stage for veiled female students. Symbols are used during interactions so that the messages conveyed can be well received. The results of these social interactions can generate perceptions among other students, which can be positive or negative. With negative views or perceptions towards veiled female students, strategies are formed to build a positive perception and to strengthen the campus to become more inclusive.*

*This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The location of this research is within the campus environment of Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung.*

*The results of the research show that the social interactions of veiled female students within the campus environment of Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung are not free from the use of symbols, as there are obstacles to effective interaction. There are both positive and negative perceptions in the campus environment, which require veiled female students to have strategies or ways to avoid being viewed negatively. In addition to the strategies of veiled female students, campus organizations play an important role in building positive perceptions within the campus environment of Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung.*

**Keywords:** *veil, symbolic interactionism, perception*